

**KOMUNIKASI KELUARGA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DALAM
PERSPEKTIF HASIL BELAJAR MATA KULIAH EVALUASI HASIL
BELAJAR EKONOMI AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

WAHYU DEWANTI ANGGAR PUTRI

A210110082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KOMUNIKASI KELUARGA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DALAM
PERSPEKTIF HASIL BELAJAR MATA KULIAHEVALUASI HASIL BELAJAR
EKONOMI AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKANAKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

WAHYU DEWANTI ANGGAR PUTRI

A 210 110 082

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing,



Suranto, S/Pd M.Pd

NIDN. 0630108301

HALAMAN PENGESAHAN

**KOMUNIKASI KELUARGA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DALAM
PERSPEKTIF HASIL BELAJAR MATA KULIAHEVALUASI HASIL BELAJAR
EKONOMI AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

OLEH

WAHYU DEWANTI ANGGAR PUTRI

A 210 110 082

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari/tanggal : Sabtu/02 Juni 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Suranto, S.Pd, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, SU
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd
(Anggota Dewan Penguji II)

(.....

.....)

(.....

.....)

(.....

.....)

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko P, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya. .

Surakarta, 30 Mei 2018

Penulis



Wahyu Dewanti Anggar Putri

A 210 110 082

**KOMUNIKASI KELUARGA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DALAM
PERSPEKTIF HASIL BELAJAR MATA KULIAH EVALUASI HASIL
BELAJAR EKONOMI AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga terhadap hasil belajar. 2) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. 3) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan desain survey melalui analisis statistik. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Yang mengikuti mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi. Sampel diambil sebanyak 52 mahasiswa dengan *proporsive sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 26,324 + 0,668X_1 + 0,917X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh komunikasi keluarga dan kedisiplinan belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Komunikasi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,200 > 2,021$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,033$. 2) Kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,802 > 2,021$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,007$. 3) Komunikasi keluarga dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $18,583 > 3,230$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Variabel komunikasi keluarga memberikan sumbangan efektif $18,4\%$. Variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan efektif $24,7\%$. Sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar $43,1\%$, sedangkan $56,9\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: komunikasi keluarga, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine: 1) To determine the effect of family communication on learning outcomes. 2) To know the effect of learning discipline on learning outcomes. 3) To know the effect of family communication and learning discipline on learning outcomes. This research includes the type of quantitative research with survey design through statistical analysis. The

population of this study is all students of accounting education courses at the University of Muhammadiyah Surakarta academic year 2016/2017. Which follows the eyes of the evaluation of the economic learning accounting results. samples taken as many as 52 students with proportional sampling. Required data obtained through questionnaire and documentation. Questionnaire previously tested and tested validity and tested reliability. Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, F test, t test, and relative and effective contribution. The result of regression analysis obtained regression line equation: $Y = 26,324 + 0,668X_1 + 0,917X_2$. Equations show that learning outcomes are influenced by family communication and learning discipline. The conclusions are: 1) Family communication has a positive and significant effect on the learning result. Based on t test, t is obtained > ttable, that is 2,200 > 2,021 and probability value < 0,05, that is 0,033. 2) Discipline learning has a positive and significant impact on learning outcomes. Based on t test obtained thitung > ttabel, that is 2,802 > 2,021 and probability value < 0,05, that is 0,007. 3) Family communication and discipline of learning together towards the learning outcomes. Based on result of test of significance of double linear regression (test F) known Fcount > Ftable, that is 18,583 > 3,230 and significance value < 0,05, that is 0.000. 4) Family communication variable gives effective contribution of 18,4%. The learning discipline variable contributes effectively 24.7%. so the total effective contribution of both variables by 43.1%, while the remaining 56.9% influenced by other variables that are not examined.

Keywords: family communication, learning discipline, and learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia yang baik sangat dibutuhkan oleh n egaraberkembang. Oleh karena itu, agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Tujuan pendidikan nasional akan dapat tercapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak, baik murid, orang tua, guru, pemerintah dan lembaga sekolah serta masyarakat. Lingkungan keluargaberperan penting sebagai pendidik yang paling utama dalam keluarga, seperti dengan memberi dukungan untuk belajar, memperhatikan kebutuhan anak, menyediakan peralatan dan fasilitas pendidikan anak dan lain-lain.

Keberhasilan belajar mahasiswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, hasil belajar yang dicapai mahasiswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen. Berdasarkan

observasi yang dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017.

Hasil belajar mahasiswa dalam mengerjakan soal Ujian Akhir Semester (UAS) mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta masih banyak yang belum mencapai nilai yang memuaskan. Nilai UAS mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi tahun ajaran 2016/2017 masih terdapat banyak mahasiswa yang memiliki nilai kurang baik. Lebih dari 86% mahasiswa mendapatkan nilai <50 (kuran dari 50). (data nilai UAS evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi tahun 2016/2017 terlampir).

Berikut olahan data nilai tahun 2015 dan 2016 :

Tabel 1. Nilai UAS evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi tahun 2015/2016

Nilai	A	AB	B	BC	C	D	E	-
%	0%	14,3%	7%	25,7%	46%	17,3%	0%	2,3%

Tabel 2. Nilai UAS evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi tahun 2016/2017

Nilai	A	AB	B	BC	C	D	E	-
%	0%	1,48%	15,7%	15,8%	43,5%	21,19%	0%	2,22%

Menurut Samino dan Saring Marsudi (2012:56)Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa, dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar, yang meliputi faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis. Faktor yang berasal dari luar diri pembelajar, yang meliputi faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non sosial. Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi belajar, kedisiplinan adalah faktor yang diduga sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Dalam hal belajar mahasiswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan disiplin untuk belajar. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran baik sebelum, selama, ataupun setelah proses pembelajaran dikelas.

Hal ini sesuai dengan pendapat Imron (2004: 135) menyatakan bahwa "orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai disiplin yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin". Maksudnya apabila seorang mahasiswa mempunyai disiplin yang tinggi maka nantinya mahasiswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik dan begitu juga sebaliknya apabila seorang mahasiswa memiliki disiplin yang rendah maka mahasiswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

Selain itu, komunikasi antara orang tua dengan anak sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar anak dan membantu perkembangan kepribadian anak. Adanya komunikasi yang baik antara keluarga dengan anak akan dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dengan anak harus dilandasi hubungan yang mesra, penuh kasih sayang dan pengertian. Komunikasi interpersonal keluarga akan menciptakan saling pengertian, kepercayaan, menghargai, dan mempererat hubungan sosial. Hal ini mampu mengatasi konflik, menjadi sesuatu yang membangun dan secara profesional menerapkan teknik berkomunikasi. Bila semua dapat dilakukan akan tercipta situasi belajar yang kondusif, motivasi belajar yang tinggi, dan itu berarti hasil belajar meningkat secara proporsional karena dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan kerja keras.

Berhasil tidaknya pendidikan anak di perguruan tinggi tidak lepas dari pengaruh orang tua, serta persoalan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam lingkungan keluarga. Walgito (1997: 136) menyatakan bahwa seringkali anak dan orang tua berkomunikasi akan mempengaruhi anak untuk berprestasi dan tingkah laku yang baik, anak yang jarang bertemu dan berkomunikasi dengan orang tua disebabkan oleh orang tua sibuk, menunjukkan perilaku yang kurang baik terhadap hasil belajar anak.

Kenyataan yang sering ditemui tidak sedikit orang tua yang masih beranggapan kalau anak-anaknya sudah diserahkan kepada dosen di kampus, maka selesai sudah tugas mereka dalam mendidik anak. Para orang tua beranggapan bahwa tugas mereka sekarang adalah mencari uang untuk membiayai kuliah anak-anak mereka. Selain itu ada juga karena kesibukan kerja orang tua

kurang memiliki waktu untuk memperhatikan anaknya belajar di rumah ataupun di kampus. Ketika sampai di rumah orang tua juga jarang berkomunikasi dengan anak. Orang tua hampir tidak pernah bertanya tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak-anak mereka baik di kampus maupun di rumah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orang mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016/2017, diketahui bahwa diantara mereka ada yang jarang berkomunikasi dengan keluarganya terutama dengan orang tua tentang pelajaran mereka di kampus. Orang tua jarang bertanya seputar kegiatan anak di kampus, misalnya apa saja yang dilakukan di kampus, kesulitan pelajaran di kampus dan ada tidaknya pekerjaan rumah yang diberikan oleh dosen. Kurangnya perhatian dan ketiadaan komunikasi orang tua kepada anak cenderung membuat anak menjadi tidak mempunyai semangat belajar. Rendahnya semangat belajar anak tentu saja akan mempengaruhi hasil belajarnya di kampus.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017. 2) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017. 3) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2010: 5-9), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan

analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Yang mengikuti mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 52 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *proporsive sampling* yang terpilih pada masing-masing kelas, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel terikat adalah hasil belajar (Y), sedangkan variabel bebas atau yang mempengaruhi adalah komunikasi keluarga (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2).

Untuk menguji instrument menggunakan Uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) angket. Setelah itu dilakukan uji prasarat analisis dengan Uji normalitas untuk menguji asumsi yang diambil benar atau menyimpang. Uji Linieritas untuk mengetahui apakah model persamaan yang diperoleh cocok atau tidak. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasarat analisis dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh X_1 , dan X_2 terhadap Y. Selanjutnya dilakukan Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Yang terakhir adalah mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel komunikasi keluarga (b_1) adalah sebesar 0,668 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel komunikasi keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk

variabel komunikasi keluarga (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,200 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,033$ dengan sumbangan relatif sebesar $42,8\%$ dan sumbangan efektif $18,4\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik komunikasi keluarga akan semakin tinggi hasil belajar. Sebaliknya semakin rendah komunikasi keluarga, maka semakin rendah pula hasil belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maryati (2013), bahwa kontribusi besarnya pengaruh komunikasi terbuka orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas V SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang sebesar $6,6\%$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh komunikasi terbuka orang tua dengan anak terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas V SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang.

Komunikasi orang tua dalam pendidikan anak pada dasarnya keterlibatan baik secara mental maupun fisik dan bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan anaknya. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh komunikasi komunikasi keluarga terhadap terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa masih belum semua orang tua sebagaimana yang dipersepsikan anak/ siswa, memahami arti pentingnya komunikasi untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan anaknya di Universitas. Apabila hal ini dibiarkan sudah barang tentu akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, pemahaman akan arti pentingnya komunikasi orang tua perlu ditanamkan pada para orang tua. Untuk hal tersebut perlu perhatian yang serius baik dari pihak Universitas, dari pihak pemerintah, masyarakat dan khususnya dari pihak orang tua itu sendiri.

Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa komunikasi keluarga terhadap terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017 sudah memberikan hasil yang optimal. Orang tua yang memahami akan pentingnya pendidikan anak, cenderung akan selalu

memperhatikan, segala sesuatu yang menjadi kebutuhan anaknya dalam hal pendidikan, seperti memperhatikan kemajuan pendidikan anak, terlibat dalam kegiatan belajar anak, menciptakan kondisi belajar yang baik, memberi bimbingan belajar, memberi motivasi belajar, dan menyediakan fasilitas belajar yang lengkap. Hal ini sesuai dengan pendapat Sandjaja (1993: 8), yang dimaksud dengan komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengelolaan pesan yang terjadi dalam diri seseorang atau dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang (Komunikator) yang dapat memberi pengaruh terhadap orang yang terlibat di dalamnya atau penerima pesan (Komunikan), baik menggunakan bahasa verbal maupun non-verbal. Kesuksesan komunikasi terletak pada saling pengertian antara pihak pengirim (komunikator) dan penerima informasi (komunikan) dapat saling memahami. Menyadari akan pentingnya komunikasi orang tua kaitannya dengan keberhasilan pendidikan anak, maka pengembangan manajemen Universitas ke depan perlu dikembangkan kerjasama antara komponen yang terkait, khususnya dengan orang tua mahasiswa.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kedisiplinan belajar (b_2) adalah sebesar 0,917 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel kedisiplinan belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,802 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,007 dengan sumbangan relatif sebesar 57,2% dan sumbangan efektif 24,7%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar akan semakin tinggi hasil belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar akan semakin rendah hasil belajar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arrahmi (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD, besarnya pengaruh kemandirian siswa terhadap hasil belajar IPS sebesar 13,3%, terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan kemandirian siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas V

SD, dan besarnya pengaruh kedisiplinan dan kemandirian siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS sebesar 14,5%.

Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017 sudah memberikan hasil yang optimal. Timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa dadakan yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan. Penanaman sikap disiplin memerlukan proses dan latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di Universitas.

Oleh karena itu orang tua harus melatih anak untuk disiplin belajar sejak usia dini. Sering kita melihat anak-anak pada saat ini banyak yang tidak disiplin dalam belajar. Mereka setiap harinya lebih suka menghabiskan waktu di depan televisi, atau di komputer dibandingkan dengan belajar. Namun, apabila anak sejak usia dini sudah ditanamkan sikap disiplin dalam belajar setiap harinya maka anak akan terbiasa melakukan belajar setiap hari tanpa dipaksa oleh orang tuanya. Menurut Arikunto (2006: 114) “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Kedisiplinan di sekolah pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksi yang harus dipatuhi oleh mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik kemungkinan akan dapat meraih suatu hasil belajar yang baik pula, tetapi sebaliknya mahasiswa yang kurang disiplin dalam belajar, hal itu untuk mencari jalan keluar dari kekurangan yang ada pada dirinya.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $18,583 > 3,230$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti komunikasi keluarga dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi komunikasi keluarga dan kedisiplinan belajar akan diikuti peningkatan hasil belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel komunikasi keluarga dan kedisiplinan belajar akan diikuti penurunan hasil belajar.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,431, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel komunikasi keluarga dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017 adalah sebesar 43,1% sedangkan 56,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel komunikasi keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 42,8% dan sumbangan efektif 18,4%. Variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 57,2% dan sumbangan efektif 24,7%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017 dibandingkan variabel komunikasi keluarga.

4. PENUTUP

Komunikasi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,200 > 2,021$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,033$.

Kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,802 > 2,021$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,007$.

Komunikasi keluarga dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata kuliah evaluasi hasil belajar ekonomi akuntansi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $18,583 > 3,230$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.

Variabel komunikasi keluarga memberikan sumbangan efektif 18,4%. Variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan efektif 24,7%. sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 43,1%, sedangkan 56,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A.S. 1992. *Komunikasi, Media Massa dan Khalayak*. Hasanuddin University Press. Ujungpandang
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arrahmi, Syukron Zahidi. 2013. "Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN Se-Kecamatan Kebumen". *Skripsi S-1*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Imron, Ali. 2004. *Manajemen Siswa Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maryati, Sri. 2013. "Pengaruh Komunikasi Terbuka Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas V SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Semarang". *Skripsi S-1*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Murdinar, Hardining Estu. 2012. "Pengaruh Disiplin Belajar di Sekolah dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi S-1*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.